

BAB III

METODE PENELITIAN

Menetapkan jenis penelitian sebelum turun ke masyarakat adalah merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab jenis penelitian adalah dasar untuk melakukan riset. Oleh sebab itu menentukan jenis penelitian disandarkan pada pilihan yang tepat karena akan berpengaruh pada keseluruhan riset.

Dalam usaha melakukan penelitian, penulis menggunakan penelitian empiris karena objek yang diteliti berada di lapangan atau masyarakat dan fungsi daripada penelitian empiris yaitu untuk menganalisis hukum yang dianggap sebagai alat kontrol tingkah laku masyarakat yang berpijak dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.¹

Oleh karena itu, penelitian ini dapat disebut dengan penelitian Hukum Sosiologi (*socio legal research*).² Pada Penelitian ini peneliti mencoba ikut berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan ini dengan tujuan untuk menemukan fakta yang terjadi di tengah masyarakat.

¹ Bambang Sunggono, *Metodelogi Penelitaian Hukum*, Cet. Ke-7 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) h. 43.

² Soerjono Soekanto, *Kesadaran Hukum Dan Kepatuhan Hukum*, (Jakarta: Rajawali, 1982), h. 51.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dapat disebut sebagai usaha dalam kegiatan sebuah penelitian untuk mendapatkan korelasi dengan orang yang diteliti atau metode agar mencapai pengertian tentang masalah penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan Sosiologi Hukum (*socio legal research*), peneliti melakukan beberapa studi lapangan dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta mengenai proses terjadinya dan bekerjanya hukum tersebut di dalam masyarakat serta melihat kenyataan dan fenomena hukum yang ada di masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian studi kasus (*case study*). Dengan bahasa lain penelitian ini dilakukan terhadap keadaan yang sebenarnya, nyata dan terjadi di tengah masyarakat dengan tujuan mengetahui dan menemukan fakta sesungguhnya dan data yang diperlukan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul selanjutnya penulis melakukan identifikasi masalah yang kemudian pada akhir penelitian ini menuju kepada penyelesaian masalah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah sebuah tempat yang telah dilakukan sebuah penelitian, peneliti mengambil lokasi di Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur, pada Kecamatan Samboja

memiliki 23 desa atau kelurahan. Alasan ilmiah penulis meneliti tempat tersebut yaitu, peneliti melihat langsung kejadian-kejadian yang terdapat kesenjangan antara hukum dan perilaku masyarakat tersebut, pada lokasi tersebut terdapat penyalahgunaan obat yang mengandung *dekstrometorfan*, obat yang seharusnya bermanfaat bagi kesehatan dalam meredakan batuk tetapi, obat tersebut disalahgunakan oleh kebanyakan remaja sebagai obat penggeser putaw dan shabu dengan mengkonsumsinya di atas jumlah dosis yang ditentukan, sehingga memiliki efek yang diinginkannya.

Di lokasi tersebut juga jual beli obat yang mengandung *dekstrometorfan* masih berlangsung secara terang-terangan seolah-olah tidak ada hukum yang melarangnya, selain hukum islam dalam jual beli yang melarangnya juga pada situs resmi BNN (Badan Narkotika Nasional) dan BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) telah menarik peredaran obat tersebut, sehingga apabila masih ditemukan obat tersebut di perjualbelikan dengan bebas maka akan dikenakan sanksi yang berlaku pada UU Kesehatan No. 35 Tahun 2009.

C. Data dan Sumber Data

1. Dara Primer.

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber data yang pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian atau bahan-bahan yang mempunyai otoritas.³ dalam penelitian ini adalah para

³ Peter Mahammad Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Prenada Media, 2005) Hal. 141.

pengguna obat yang mengandung *dekstrometorfan* dan penjual obat yang mengandung *dekstrometorfan* di Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Peneliti telah mewawancarai 15 remaja pengguna obat yang mengandung *dekstrometorfan* di seluruh Kecamatan Samboja dan 30 toko obat di seluruh Kecamatan Samboja pada penelitian ini penulis menggunakan sampling acak atau random sampling, dari 23 desa atau kelurahan penulis mengambil 10 desa atau kelurahan untuk dijadikan sampel, kemudian di dalam 10 desa atau kelurahan tersebut penulis telah meneliti 3 toko obat di setiap desa atau kelurahannya.

2. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang didapat dari orang kedua dan data tersebut tidak datang dengan secara langsung, akan tetapi data ini sangat mendukung pada pembahasan penelitian ini. Fungsinya adalah memberikan keterangan tambahan atau keterangan pendukung data primer. Dalam penelitian ini data sekunder antara lain berupa keterangan masyarakat, kepolisian, Badan POM, Dinas Kesehatan, tokoh masyarakat setempat, buku-buku atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan dalam jual beli ini.⁴

⁴ *ibid*, h. 141.

D. Karakteristik Informan

Dalam penelitian ini memiliki 2 bagian informan yang pertama yaitu penjual obat dan yang kedua yaitu, remaja pengguna obat yang mengandung *dekstrometorfan*.

Informan penjual obat dalam penelitian ini sebanyak 30 penjual obat dengan karakteristik, yaitu:

1. 8 apotek (yang memiliki ahli farmasi/apoteker yang memahami tentang obat).
2. 10 toko obat biasa (penjual obat biasa yang tidak memiliki ahli farmasi/apoteker dan dilarang menjual obat keras).
3. 12 warung-warung (penjual seperti sembako dan lain-lain tetapi juga menjual obat-obatan termasuk obat yang mengandung *dekstrometorfan*).

Kemudian informan remaja pengguna obat yang mengandung *dekstrometorfan*, penulis juga menentukan beberapa pertimbangan kriteria tertentu yang sesuai dengan penelitian yang telah ditulis guna untuk mempermudah peneliti dalam segala halnya, kriteria remaja dalam penelitian ini yaitu:

1. Remaja yang menetap dan tinggal di Daerah Kecamatan Samboja.
2. Berusia 13-25 tahun.
3. Remaja yang menyalahgunakan obat yang mengandung *dekstrometorfan* hingga mengalami mabuk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada hasil pengamatan secara langsung, penulis menemukan perilaku manusia atau remaja dengan melibatkan diri peneliti sendiri secara partisipatif berada dalam sebuah kelompok remaja yang diselidiki. Untuk memperoleh data serta keterangan yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini, maka dengan ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi merupakan sebagai usaha pengamatan dan pencatatan secara tersusun terhadap gejala yang terdapat pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan peneliti mengamati langsung keadaan atau situasi yang ada dalam praktik jual beli obat yang mengandung *dekstrometorfan* di Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara, selain itu peneliti juga mencatat hal-hal yang didapat dari observasi tersebut.

2. Interview (wawancara).

Yaitu merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan beberapa informasi dengan cara memberikan atau mengajukan beberapa pertanyaan, untuk menjawab dengan lisan pula.⁵ Dengan metode ini dapat memperoleh jawaban secara langsung, jujur dan benar serta keterangan yang lengkap dari interviewer sehubungan dengan objek penelitian. Dalam

⁵ Bambang Sunggono, *Metodelogi Penelitaian Hukum*, . . . ,h. 37.

hal ini wawancara telah dilakukan pada orang-orang yang terlibat dalam jual beli obat yang mengandung *dekstrometorfan* yakni para penjual dan remaja pembeli obat yang mengandung zat *dekstrometorfan*, serta beberapa instansi-instansi terkait obat yang mengandung *dekstrometorfan* dan masyarakat setempat. Dengan metode ini, penulis gunakan secara bebas terpimpin di mana sebelum memulai mengajukan pertanyaan, penulis menyiapkan pokok-pokok penting yang akan ditanyakan dan untuk selanjutnya penulis dalam mengajukan pertanyaan bebas dengan kalimat sendiri.

F. Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu melakukan penganalisisan terhadap data-data yang diperoleh. Data tersebut didapatkan pada saat melakukan penelitian di lapangan, kemudian setelah data terkumpul maka dilakukan analisis untuk menggambarkan suatu fakta yang terjadi pada lokasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengecekan (*editing*) Data.

Editing, adalah merupakan usaha dalam melakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang telah terkumpul, agar tulisan menjadi

lebih bernilai.⁶ Data yang diteliti di sini, baik dari kelengkapan maupun kejelasan pada makna yang ada dalam data tersebut secara saling berhubungan dengan penelitian ini, agar mendapatkan gambaran jawaban dari data-data tersebut sehingga dapat memecahkan persoalan-persoalan yang sedang diteliti. Pengecekan kembali dari seluruh data yang telah didapat baik berupa kejelasan dan kesesuaian maknanya, serta saling berhubungan dengan data lain.

2. Pengelompokan (*classyifing*) Data.

Classifying, yaitu mengklasifikasi beberapa data yang telah didapat agar lebih mudah melakukan pembahasan data⁷, dengan tujuan memilih data yang diperlukan pada permasalahan yang dipecahkan, dan memfokuskan pada data-data yang sebaiknya tidak dicantumkan pada penelitian ini. Ataupun menyusun dan menstrukturkan data yang telah terkumpul dari para informan guna mempermudah penelitian yang dilakukan.

3. Analisis Data (*interpretasi*).

Analysing, yaitu menganalisa suatu data yang masih belum diolah berupa bahan mentah yang bersumber dari informan agar dapat dijelaskan kembali menggunakan kata dan bahasa yang mudah dimengerti dan

⁶ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), h. 270.

⁷ LKP2M, *Research Book For LKP2M* (Malang: UIN, 2015), h. 60.

dipahami. metode yang digunakan pada penelitian tesis ini yaitu menggunakan metode deskriptif yakni, usaha penelitian untuk menghimpun suatu data dan informasi yang telah terjadi di lokasi penelitian.⁸ Selanjutnya dalam hal ini, peneliti memberikan gambaran secara jelas terhadap praktik yang terjadi di lokasi tentang jual beli obat yang mengandung *dekstrometorfan*. Peneliti melakukan analisis atas data-data tersebut dengan menggunakan beberapa teori yang terdapat pada bagian sebelumnya.

4. Kesimpulan (*Concluding*).

Concluding, kesimpulan merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian dengan menarik beberapa bagian penting untuk menemukan beberapa jawaban atas beberapa pertanyaan pula yang telah dipaparkan pada fokus penelitian pada bagian sebelumnya, berupa kesimpulan-kesimpulan tentang penelitian praktik jual beli obat yang mengandung *dekstrometorfan* di Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk memastikan kembali keabsahan suatu data peneliti menggunakan metode triangulasi dengan sumber informasi, yang berarti menggunakan usaha perbandingan informasi antara informan satu ke

⁸Nana Sudjana Dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*, . . . , h. 85.

informan yang lainnya serta mengecek kembali nilai kepercayaan suatu informasi yang telah terkumpul.⁹ Metode triangulasi dengan sumber data yang dapat ditemukan dengan jalan:

1. Usaha untuk membandingkan hasil pengamatan secara langsung (observasi) dengan hasil data yang diperoleh dari wawancara.
2. Usaha untuk memberikan perbandingan antara sesuatu yang dikatakan orang ditengah masyarakat atau di tengah umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Usaha untuk memberikan perbandingan dari sesuatu yang telah dikatakan oleh masyarakat tentang situasi dan kondisi penelitian terhadap apa yang dikatakan masyarakat sepanjang waktu.
4. Usaha untuk membandingkan keadaan dan opini seseorang dengan beberapa pendapat dan pandangan orang dari berbagai lapisan masyarakat.
5. Usaha untuk membandingkan hasil dari wawancara terhadap suatu dokumen yang bersangkutan.¹⁰

Sedangkan pada penelitian ini untuk mengecek kembali keabsahan datanya menggunakan salah satu metode triangulasi yang terdapat di atas, yaitu dengan cara usaha untuk membandingkan dari hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005), h. 330.

¹⁰ *Ibid*, h. 330-331.